

ANALISIS PENERAPAN STANDAR PROSES DAN STANDAR PENILAIAN KURIKULUM 2013 BAGI CALON GURU

Margaretha Karolina Sagala*, Feriansyah Sesunan, Hervin Maulina,
B. Anggit Wicaksono

¹FKIP Universitas Lampung, Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1

*email: margaretha.karolina@fkip.unila.ac.id

Received: Mei 2, 2019

Accepted: Mei 28, 2019

Published: Juni, 2019

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis penerapan standar proses dalam Kurikulum 2013 bagi mahasiswa calon guru dalam matakuliah *Micro Teaching*; dan (2) Menganalisis penerapan standar penilaian dalam Kurikulum 2013 bagi mahasiswa calon guru dalam matakuliah *Micro Teaching*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif dipilih untuk menggambarkan penerapan standar proses dan standar penilaian dalam Kurikulum 2013 bagi mahasiswa calon guru dalam matakuliah *Micro Teaching*. Sesuai dengan lingkup penelitian, sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 Pendidikan Fisika FKIP Universitas Lampung. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Standar Proses dalam Kurikulum 2013 sudah dapat diterapkan oleh mahasiswa calon guru dalam matakuliah *Micro Teaching* dengan persentase rata-rata 90% sangat baik dan 10% baik melalui keterampilan dasar yang diterapkan; dan (2) Standar Penilaian dalam Kurikulum 2013 sudah diterapkan mahasiswa calon guru dalam matakuliah *Micro Teaching* dengan mengacu pada RPM yang telah dibuat.

Kata Kunci: Standar Proses, Standar Penilaian, Kurikulum 2013, *Micro Teaching*

Abstract

This study aims to: (1) Analyze the standardization of processes in the 2013 Curriculum for prospective teacher students in Micro Teaching lectures; and (2) Analyzing the application of assessment standards in the 2013 Quantum for student teacher candidates in the Micro Teaching course. The research method used in this research is descriptive research. Descriptive method was chosen to describe the application of the standard process and assessment standards in the 2013 Curriculum for prospective teacher students in the Micro Teaching course. In accordance with the scope of the study, the sample of this study was the 6th semester students of Physics Education FKIP University of Lampung. Based on the research conducted, it can be concluded that: (1) Process Standards in the 2013 Curriculum can be applied by prospective teacher students in Micro Teaching lectures with an average percentage of 90% very good and 10% is basic through the basic skills applied; and (2) Assessment Standards in the 2013 Quantum Formula have been applied by prospective teacher students in Micro Teaching courses by referring to the RPM that has been made.

Keywords: *Process Standards, Assessment Standards, Curriculum 2013, Micro Teaching*

PENDAHULUAN

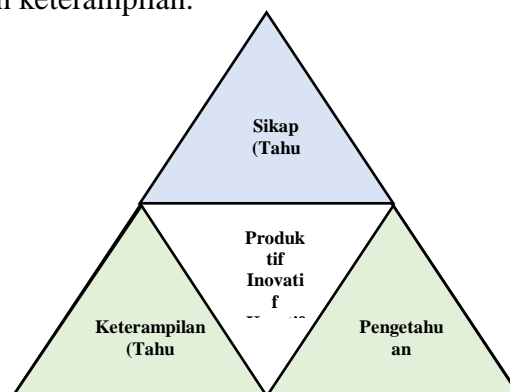
Hakikat pendidikan adalah memanusiakan manusia, mengembangkan potensi dasar peserta didik agar berani dan mampu menghadapi masalah yang dihadapi tanpa rasa tertekan. Pendidikan merupakan media yang mempunyai pengaruh besar dalam upaya pengembangan sumber daya manusia. Seiring berkembangnya waktu, kurikulum pendidikan mengalami sedikit perubahan dan perkembangan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 mengatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.”

Kurikulum merupakan salah satu unsur sumber daya pendidikan yang memberikan kontribusi signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *scientific*, yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang memiliki tujuh kriteria pendekatan *scientific* sebagai berikut: (1) Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan legenda, atau dongeng semata. (2) Penjelasan tenaga pendidik, respons peserta didik, dan interaksi edukatif tenaga pendidik-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis. (3) Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran. (4) Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran. (5) Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespons materi pembelajaran. (6) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan. (7) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Proses pembelajaran yang mengimplementasikan pendekatan *scientific* menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

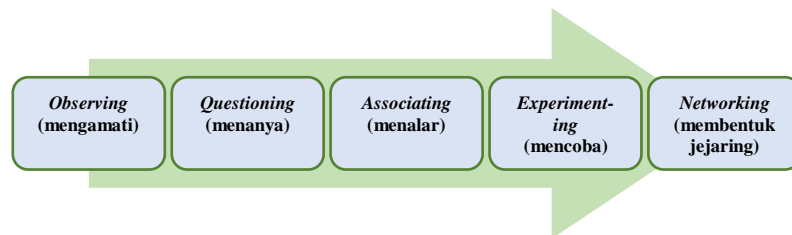


Gambar 1.1. Diagram Pendekatan Pembelajaran *Scientific* (Hidayat, 2013: 124)

Melalui proses pembelajaran yang demikian, maka diharapkan hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Penjelasan dari diagram pendekatan pembelajaran *scientific* (pendekatan ilmiah) dengan menyentuh ketiga ranah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Ranah sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu mengapa”.
2. Ranah keterampilan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu bagaimana”.
3. Ranah pengetahuan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu apa”.
4. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua matakuliah.



Gambar 1.2. Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran (Diklat Tenaga Pendidik, 2013: 4)

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran, deskripsi atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar-fenomena yang sedang diselidiki. Metode deskriptif dipilih untuk menggambarkan penerapan standar proses dan standar penilaian dalam Kurikulum 2013 bagi mahasiswa calon guru dalam matakuliah *Micro Teaching*.

Sesuai dengan lingkup penelitian, populasi atau wilayah data yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa semester 6 Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Lampung yang mengambil mata kuliah *Micro Teaching*. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil dari sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Populasi sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *cluster sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan terhadap populasi dengan cara mengambil kelompok-kelompok yang sudah ada. Jadi, bukan pengambilan sampel dari anggota populasi secara individu, tetapi dalam bentuk kelas. Peneliti mengambil sampel dari 10 orang mahasiswa semester 6 Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil rekapitulasi data, maka diperoleh data hasil penelitian seperti Tabel 1.

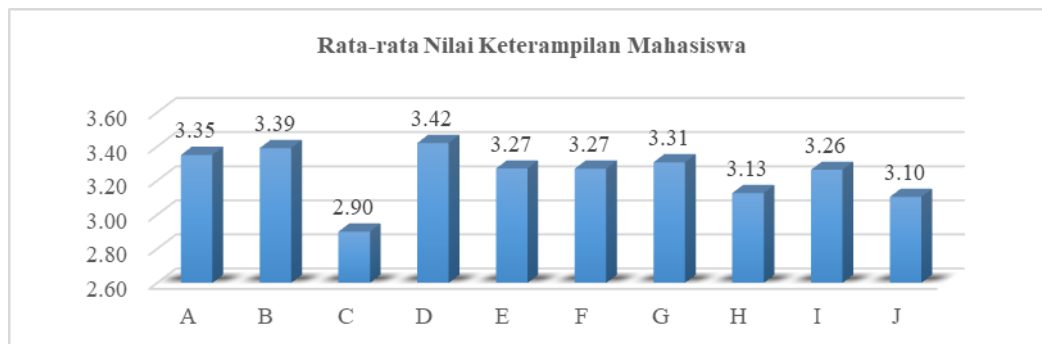
Tabel 1. Data Hasil Penelitian

Keterampilan	Nama Mahasiswa (Inisial)									
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
Bertanya Tingkat Lanjut	3,50	3,50	3,25	3,50	3,25	3,50	3,25	3,50	3,50	2,80
Memberikan Penguatan	3,33	3,60	2,80	3,60	3,33	3,80	3,33	3,50	3,60	3,22
Mengadakan Variasi	3,00	3,20	3,00	3,50	3,80	3,80	3,50	3,50	3,50	3,50
Memberikan Penjelasan	3,28	3,28	3,00	3,28	3,75	3,85	3,42	3,42	3,28	3,40
Menutup Pembelajaran	3,75	3,25	3,25	3,25	3,36	3,36	3,50	2,75	3,25	3,25
Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	3,22	3,59	3,20	3,59	3,59	3,59	3,30	3,10	3,40	3,71
Mengelola Kelas	3,28	3,54	2,61	3,42	3,52	3,52	3,20	3,20	3,09	3,40
Memanfaatkan TKI	3,33	3,22	2,22	3,22	2,40	2,40	3,20	3,30	3,22	2,00
Rata-rata	3,35	3,39	2,90	3,42	3,27	3,48	3,34	3,28	3,36	3,16
Nilai Kualitatif	SB	SB	B	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB

SB = Sangat Baik

B = Baik

Rata-rata nilai keterampilan mahasiswa juga disajikan oleh Grafik pada Gambar 1.



Gambar 1. Rata-rata Nilai Keterampilan Mahasiswa

Micro Teaching adalah matakuliah yang menuntut mahasiswa untuk dapat mengasah Keterampilan dalam pembelajaran agar sesuai dengan Rencana Pembelajaran Mikro (RPM) yang telah dibuat. Terdapat beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, yaitu: (1) Keterampilan Bertanya Tingkat Dasar; (2) Keterampilan Bertanya Tingkat Lanjut; (3) Keterampilan Dasar Memberi Penguatan; (4) Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran; (5) Keterampilan Membuka Pembelajaran; (6) Keterampilan Menutup Pembelajaran; (7) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil; (8) Keterampilan Mengelola Kelas; (9) Keterampilan Membelajarkan Kelompok Kecil dan Individual; (10) Keterampilan Menggunakan Teknologi Komunikasi dan Informasi.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat diketahui bahwa yang menjadi kelemahan mahasiswa selaku calon guru dalam menerapkan Standar Proses yaitu Keterampilan Memanfaatkan TKI, terlihat dari nilai rata-rata Keterampilan Memanfaatkan TKI yang hanya sebesar 2,85. Beberapa *item* observasi terfokus untuk mengases Keterampilan Memanfaatkan TKI dalam pembelajaran adalah: (1) Menggunakan TKI sehingga muatan

isi pesan pembelajaran menjadi lebih dipahami; (2) Kemudahan mengakses dalam memilih bahan pembelajaran oleh siswa; (3) Kemenarikan TKI yang digunakan; (4) Kelengkapan teks, gambar, foto, ilustrasi, *flowchart*, bagan, efek suara, suara narasi, video klip, yang digunakan sebagai isi pesan pembelajaran; (5) Faktualitas teks, gambar, foto, ilustrasi, *flowchart*, bagan, efek suara, suara narasi, video klip, yang digunakan sebagai isi pesan pembelajaran; (6) Kekinian teks, gambar, foto, ilustrasi, *flowchart*, bagan, efek suara, suara narasi, video klip, yang digunakan sebagai isi pesan pembelajaran; (7) Intensitas interaksi guru-media-murid dalam penggunaan TKI; (8) Kemudahan pengulangan pembelajaran dengan pemanfaatan TKI; (9) Kemudahan memberikan asesmen dan umpan balik dalam pembelajaran dengan pemanfaatan TKI.

Berdasarkan data hasil penelitian dan Rencana Pembelajaran Mikro (RPM) yang dibuat oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika selaku calon guru, maka dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaannya, mahasiswa calon guru telah menerapkan RPM yang dibuat. RPM mencakup Identitas; Kompetensi Inti; Kompetensi Dasar; Indikator; Tujuan Pembelajaran; Materi Pembelajaran; Alokasi Waktu; Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran; Media, Alat dan Sumber Belajar; Kegiatan Pembelajaran; serta Penilaian Hasil Belajar. Dalam Penilaian Hasil Belajar juga dideskripsikan Metode dan Bentuk Instrumen; Instrumen (Lembar Penilaian Sikap dan Instrumen Penilaian Keterampilan Praktikum).

Keterampilan yang telah diajarkan di matakuliah *Micro Teaching* selanjutnya diterapkan oleh mahasiswa calon guru untuk mengaplikasikan RPM yang telah dibuat. Dalam RPM tersebut diketahui adanya standar penilaian sesuai Kurikulum 2013. Dalam penilaian ini dibuat instrumen asesmen, yaitu instrumen asesmen perilaku ilmiah dan rubrikasinya, instrumen asesmen kinerja dan rubrikasinya, serta instrumen asesmen tertulis dan rubrikasinya.

Dalam instrumen asesmen perilaku ilmiah, aspek-aspek yang dinilai adalah: (1) Rasa ingin tahu terhadap materi belajar dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari; (2) Ketelitian dalam melakukan pengamatan; (3) Ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja, baik secara individu maupun berkelompok; serta (4) Keterampilan berkomunikasi pada saat belajar. Dalam instrumen asesmen kinerja, keterampilan yang dinilai adalah: (1) Cara melakukan pengamatan benda-benda yang sudah disediakan oleh guru; (2) Cara menafsirkan data hasil pengamatan; serta (3) Cara mengomunikasikan data hasil pengamatan. Dalam instrumen asesmen tertulis, tes yang dilakukan berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen asesmen tertulis dilengkapi dengan rubrik.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Standar Proses dalam Kurikulum 2013 sudah dapat diterapkan oleh mahasiswa calon guru dalam matakuliah *Micro Teaching* dengan persentase rata-rata 90% sangat baik dan 10% baik melalui keterampilan dasar yang diterapkan.
2. Standar Penilaian dalam Kurikulum 2013 sudah diterapkan oleh mahasiswa calon guru dalam matakuliah *Micro Teaching* dengan mengacu pada RPM yang telah dibuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini merupakan bagian dari proyek penelitian tim peneliti yang dibiayai oleh Dana DIPA Fakultas BLU Universitas Lampung Tahun Anggaran 2018.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Eko. 2015. *Preskripsi Pembelajaran Mikro*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Standar Nasional Pendidikan.